Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan
Volume. 3 Nomor. 2 Bulan 2025
e-ISSN : 2964-9684; p-ISSN : 2964-9463, Hal. 213-221
DOI: https://doi.org/10.55606/lencana.v3i2.5037
Available online at: https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Lencana

Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Psikomotorik pada Siswa di Kelas II MIS Nurur Rahman Kota Jambi

Haikal Pikri
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Alamat : Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren, Jambi, Indonesia
Korespondensi penulis : haikalpikri2003@gmail.com

Abstract. *This study is based on the importance of learning obligatory prayers in prayer movements at MIS Nurur Rahman, Jambi City, because most students at MIS Nurur Rahman, Jambi City, especially in class II, have difficulty in performing obligatory prayers correctly and sequentially. Therefore, the purpose of this study is to determine the planning, implementation, and evaluation of obligatory prayer learning by applying the picture and picture learning model in the era of the Independent Curriculum learning in class II of MIS Nurur Rahman, Jambi City. To achieve these goals, the researcher used Classroom Action Research (CAR) with the method used, namely Classroom Actions Research. Data collection techniques used in this study were observation, documentation, pretest (initial test) and posttest (final test). The selected data sources used teacher activity data and student activity data. The results of this study are 1) planning Islamic religious learning in prayer movements by applying the picture and picture learning model, determining learning objectives, Islamic religious learning designs in prayer movements with the picture and picture learning model, learning activities, learning assessments; 2) implementation of Islamic religious learning in prayer movements with the picture and picture learning model in the Merdeka Belajar Curriculum era in class II MIS Nurur Rahman which includes planning, acting, observing, and reflecting; 3) Islamic religious learning in prayer movements in the Merdeka Belajar Curriculum era in class II MIS Nurur Rahman Jambi City includes an understanding of the picture and picture learning model in this classroom action research (PTK).*

Keywords: *Islamic Religion, Prayer Movement, Picture and Picture*

Abstrak. Penelitian ini didasarkan pada pentingnya pembelajaran sholat fardhu dalam gerakan sholat di MIS Nurur Rahman Kota Jambi, dikarenakan sebagian besar peserta didik MIS Nurur Rahman Kota Jambi khususnya di kelas II kesulitan dalam gerakan sholat fardhu dengan benar dan berurutan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sholat fardhu dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture diera pembelajaran Kurikulum Merdeka di kelas II MIS Nurur Rahman Kota Jambi. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode yang digunakan yaitu Classroom Actions Research. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, pretest (tes awal) dan postest (tes akhir). Sumber data yang dipilih menggunakan data aktivitas guru dan data aktivitas peserta didik. Hasil penelitian ini adalah 1) perencanaan pembelajaran agama islam dalam gerakan sholat dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture, menentukan tujuan pembelajaran, rancangan pembelajaran agama islam dalam gerakan sholat dengan model pembelajaran picture and picture, aktivitas pembelajaran, penilaian pembelajaran; 2) pelaksanaan pembelajaran agama islam dalam gerakan sholat dengan model pembelajaran picture and picture diera Kurikulum Merdeka Belajar dikelas II MIS Nurur Rahman yang meliputi perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting); 3) pembelajaran Agama Islam dalam gerakan sholat di era Kurikulum Merdeka Belajar dikelas II MIS Nurur Rahman Kota Jambi melipui pemahaman tentang model pembelajaran picture and picture dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini.

Kata kunci: Agama Islam, Gerakan Sholat, Picture and Picture

Received: Februari 15, 2025; Revised: Maret 28, 2025; Accepted: April 25, 2025;
Published: April 30, 2025;

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun peradaban suatu bangsa. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal di berbagai bidang kehidupan. Pendidikan yang efektif tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk manusia seutuhnya yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini. Pendidikan agama Islam membantu peserta didik memahami ajaran agama, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan peserta didik secara holistik. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung sangat diperlukan. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran Picture and Picture.

Kurikulum Merdeka yang diterapkan di Indonesia menekankan pembelajaran berbasis aktivitas peserta didik. Kurikulum ini mengarahkan peserta didik untuk menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif. Dalam Kurikulum Merdeka, pengembangan keterampilan psikomotorik menjadi salah satu fokus utama selain aspek kognitif dan afektif. Untuk mendukung hal tersebut, model pembelajaran yang inovatif dan kreatif sangat diperlukan. Model Picture and Picture menawarkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan mendorong partisipasi aktif peserta didik. Dengan media gambar, peserta didik lebih mudah memahami konsep dan mengembangkan keterampilan motorik halus dan kasar. Model ini juga melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis melalui penyusunan gambar secara berurutan. Oleh karena itu, penerapan model ini relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, keterampilan psikomotorik peserta didik sangat penting untuk dikuasai. Salah satu materi yang memerlukan keterampilan psikomotorik tinggi adalah gerakan shalat fardhu. Gerakan shalat tidak hanya harus dilakukan dengan benar secara urutan, tetapi juga harus sesuai dengan tuntunan syariat. Banyak peserta didik yang memahami teori tentang gerakan shalat, tetapi mengalami kesulitan dalam praktiknya. Kesalahan dalam melaksanakan gerakan shalat dapat berpengaruh terhadap keabsahan ibadah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu melatih dan memperbaiki keterampilan psikomotorik siswa dalam gerakan shalat. Model pembelajaran yang memanfaatkan media gambar seperti Picture and Picture dapat menjadi solusi yang efektif. Melalui gambar-gambar yang disusun secara sistematis, peserta didik dapat lebih memahami

dan menghafal rangkaian gerakan shalat. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas praktik ibadah peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas II MIS Nurur Rahman Kota Jambi, ditemukan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam melaksanakan gerakan shalat fardhu secara benar dan berurutan. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode ini cenderung membuat peserta didik pasif dan cepat merasa bosan. Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran visual menyebabkan peserta didik kesulitan memahami konsep gerakan shalat. Akibatnya, hasil belajar peserta didik, khususnya dalam aspek psikomotorik, belum optimal. Kondisi ini menuntut inovasi dalam metode dan media pembelajaran yang digunakan. Dengan menggunakan model Picture and Picture, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif, tertarik, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Penerapan model ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan gerakan shalat dengan benar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran Picture and Picture untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa dalam gerakan shalat fardhu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan model Picture and Picture. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur efektivitas model tersebut dalam meningkatkan hasil psikomotorik peserta didik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran inovatif. Dengan demikian, kualitas pembelajaran di MIS Nurur Rahman Kota Jambi dapat meningkat. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Pendidikan yang efektif dan bermakna diharapkan mampu mencetak generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart (1988). PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Modifikasi dalam penelitian ini terletak pada integrasi model pembelajaran Picture and Picture dalam proses pembelajaran praktik gerakan shalat.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II MIS Nurur Rahman Kota Jambi yang berjumlah 18 orang. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar penilaian keterampilan psikomotorik, serta dokumentasi kegiatan. Observasi bertujuan untuk merekam aktivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Prosedur penelitian dilakukan dengan langkah sebagai berikut: (1) perencanaan berupa penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan model Picture and Picture; (2) pelaksanaan tindakan berupa penerapan pembelajaran menggunakan media gambar yang diurutkan oleh siswa; (3) observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran; dan (4) refleksi untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan menentukan perbaikan di siklus berikutnya.

Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi partisipatif, dokumentasi foto kegiatan, serta pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan keterampilan psikomotorik. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kuantitatif, membandingkan persentase ketuntasan hasil pre-test dan post-test antar siklus. Keberhasilan tindakan dinilai berdasarkan peningkatan keterampilan psikomotorik siswa minimal 80% dari jumlah keseluruhan peserta didik.

Model Picture and Picture yang diterapkan mengikuti langkah-langkah yang telah dikemukakan oleh Hamdani (2016), yakni penyampaian kompetensi, penyajian gambar acak, pemasangan gambar berurutan, penjajakan alasan pengurutan, dan penyimpulan kompetensi yang telah dicapai..

3. HASIL DAN DISKUSI

Kondisi Awal Siswa

Berdasarkan hasil observasi awal, sebelum tindakan dilakukan, tingkat keaktifan belajar dan keterampilan psikomotorik siswa kelas II MIS Nurur Rahman Kota Jambi tergolong rendah. Rata-rata keaktifan siswa hanya mencapai 2,8%, yang dikategorikan sebagai kurang aktif. Hal ini disebabkan oleh dominasi metode pembelajaran ceramah yang membuat siswa menjadi pasif, kurang termotivasi, dan tidak mendapatkan kesempatan yang cukup untuk berlatih secara langsung. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang terbatas juga memperparah rendahnya keterampilan psikomotorik siswa dalam melaksanakan gerakan shalat fardhu secara benar dan berurutan.

Peningkatan Setelah Siklus I

Pada siklus I, model pembelajaran Picture and Picture mulai diterapkan. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan keterampilan psikomotorik siswa dibandingkan kondisi awal. Ketuntasan belajar siswa meningkat, namun hasil tersebut masih belum mencapai target

yang diharapkan. Sebagian besar siswa berada dalam kategori “cukup aktif”, tetapi masih memerlukan bimbingan tambahan, khususnya dalam mengurutkan gerakan shalat secara tepat. Kesulitan siswa dalam memahami urutan gerakan masih terlihat, sehingga refleksi dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

Perbaikan di Siklus II

Pada siklus II, berbagai perbaikan dilakukan berdasarkan refleksi dari siklus sebelumnya. Guru memperjelas pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang lebih menarik dan ditambah dengan pemutaran video tutorial gerakan shalat. Peningkatan yang signifikan terlihat, dengan ketuntasan hasil belajar mencapai 88,9%. Siswa menunjukkan keterampilan psikomotorik yang lebih baik dalam melaksanakan gerakan shalat, lebih percaya diri saat praktik, dan partisipasi dalam pembelajaran pun meningkat. Hasil ini menunjukkan bahwa modifikasi pendekatan pembelajaran berbasis media visual dapat mempercepat pemahaman dan keterampilan siswa.

Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan sangat matang, yakni dengan menyusun modul ajar yang sesuai, membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan menyiapkan media pembelajaran berbasis gambar yang sesuai dengan materi shalat fardhu. Pelaksanaan pembelajaran mengikuti alur Penelitian Tindakan Kelas menurut model Kemmis dan McTaggart, yaitu tahap perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Setiap siklus selalu diakhiri dengan refleksi untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang berkelanjutan.

Model Picture and Picture Terbukti Efektif

Secara keseluruhan, model pembelajaran Picture and Picture terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa dalam pelaksanaan gerakan shalat fardhu. Selain itu, model ini juga berdampak positif terhadap keaktifan dan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias, aktif berpartisipasi, dan menunjukkan perkembangan keterampilan motorik yang lebih baik. Model ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan lebih bermakna, khususnya dalam pembelajaran praktik keagamaan seperti shalat.

Hasil penelitian di atas, dapat terlihat hasilnya sebagai berikut, Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil psikomotorik pada pembelajaran agama islam menggunakan model pembelajaran picture and picture pada kelas II di MIS Nurur Rahman Kota Jambi. Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini sudah

dilaksanakan dengan mengikuti tahapan penggunaan model pembelajan picture and picture. Tahapan-tahapan dapat meningkatkan keaktifan belajar model pembelajaran picture and picture. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan picture and picture ini telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas 2 MIS Nurur Rahman Kota Jambi. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil psikomotorik pada peserta didik.

Pada proses pembelajaran menggunakan model picture and picture peserta didik diawali dengan peserta didik menyusun gambar sesuai urutan 52 dan ada juga video pembelajaran. Peserta didik menyusun gambar-gambar sesuai urutan dalam gerakan sholat. Kemudian peserta didik memahami gerakan sholat dan bagian-bagian dari sholat fardhu. Tugas guru di dalam kelas sebagai fasilitator bagi peserta didik. Jadi, di dalam pembelajaran ini peserta didik yang mendominasi berlangsungnya proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja. Dalam arti lain, bahwa dalam hal ini peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan berperan penuh pada aktivitas proses pembelajaran.

Hasil observasi penelitian di MIS Nurur Rahman Kota Jambi, menunjukkan bahwa terlihat sangat jelas bagaimana hasil psikomotorik keterampilan peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran picture and picture.

Diperoleh hasil bahwa hasil psikomotorik atau keterampilan peserta didik pada mata pelajaran agama islam materi sholat fardhu meningkat dari hasil siklus I ke siklus II. Hasil aktivitas belajar peserta didik pada siklus I mencapai 60 mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 75-80. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga hasil psikomotorik atau keterampilan belajar peserta didik pun meningkat.

Sejalan dengan peningkatan keterampilan hasil psikomortorik belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture, hal ini serupa terjadi pada tes keterampilan gerakan sholat. Hal ini terbukti berdasarkan hasil tes keterampilan gerakan sholat peserta didik pada siklus I diperoleh skor keterampilan siswa dalam gerakan sholat sebesar 65 dengan kategori “cukup aktif” dan skor keterampilan gerakan sholat pada siklus II sebesar 75-80 dengan kategori “aktif”.

Berdasarkan analisis hasil tes aktivitas belajar siklus I dan siklus II, keterampilan gerakan sholat hasil psikomotorik peserta didik kelas 2 MIS Nurur Rahman Kota Jambi mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran picture and picture ini dapat meningkatkan keterampilan gerakan sholat hasil psikomotorik pesera didik kelas 2 MIS Nurur Rahman 53 Kota Jambi. Jadi, hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran

picture and picture pada pembelajaran kelas II MIS Nurur Rahman Kota Jambi dapat meningkatkan keterampillan hasil psikomotorik melalui gerakan sholat peserta didik pada mata pelajaran Agama Islam.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa dalam gerakan sholat. Pada siklus I, keterampilan peserta didik belum menunjukkan peningkatan signifikan dengan nilai 60 dan kategori "tidak aktif". Namun, setelah penerapan model pembelajaran ini pada siklus II, keterampilan siswa meningkat menjadi 75-80 dengan kategori "aktif". Dampak positif dari model ini terlihat jelas, di mana siswa yang sebelumnya kurang terampil dalam gerakan sholat kini menunjukkan perkembangan yang signifikan. Dengan demikian, model pembelajaran picture and picture terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa kelas 2 MIS Nurur Rahman Kota Jambi.

Sebagai tindak lanjut, peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa, khususnya dalam gerakan sholat fardhu. Selain itu, guru juga disarankan untuk mempersiapkan rencana pembelajaran, media, metode, dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal. Peneliti juga mengingatkan bahwa setiap siswa memiliki tingkat keterampilan yang berbeda, oleh karena itu keterampilan psikomotorik perlu terus diasah dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian ini. Tanpa kontribusi dan bantuan dari mereka, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal

REFERENSI

Alimah, D. D., & Putra, R. R. (2018). Pengaruh pembelajaran mobile menggunakan aplikasi "Sistem Kehidupan Vertebrata (3)" terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada materi sistem koordinasi. Jurnal Bioedusiana, 2(1).

Desmawati, L., Suminar, T., & Budiartati, E. (2020). Penerapan model pendidikan kecakapan hidup pada program pendidikan kesetaraan di Kota Semarang. Jurnal Edukasi, 14(1).

Dimyati, & Mudjiono. (2015). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Firmansyah, F. (2021). Motivasi belajar dan respon siswa terhadap online learning sebagai strategi pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(2), 589–597. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.35

Gagne, R. M. (1977). The conditions of learning (3rd ed.). New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.

Hamdani, A. D. (2019). Pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kualitas pendidikan. Jawa Barat: Institut Agama Islam Darulsalam (IAID).

Hariyadi, A., Jailani, S., & El-Widdah, M. (2023). Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas. Journal of Educational Research, 2(1), 17–28. https://doi.org/10.56436/jer.v2i1.76

Jailani, M. S. (2014). Guru profesional dan tantangan dunia pendidikan. Jurnal Al-Ta'lim, 21(1), 1–9.

Jailani, M. S., & Muhammad, M. (2019). Kilas balik kebijakan pendidikan Islam Indonesia pada masa Orde Baru (1967–1997). Innovatio: Journal for Religious Innovation Studies, 19(1), 15–26. https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.75

Kurniasih, B. (2015). Ragam pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan profesionalisme guru. Jakarta: Kata Pena.

Lefudin, M. P. (2014). Belajar & pembelajaran: Dilengkapi dengan model pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan metode pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.

Lewin, K. (2011). Penelitian tindakan kelas. Jakarta Utara: PT Raja Grafindo.

Mardhatillah. (2023). Pengembangan media ular tangga pop up box terhadap peningkatan kemampuan berpikir siswa kelas V SD Negeri Blang Bintang. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 4(1), 2985–8194.

Muih, A., & Haqiqi, A. K. (2019). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. QUALITY, 7(2). https://doi.org/10.21043/quality.v7i2.6039

Nuraida, N., Susanti, T., & Jailani, M. S. (2022). Desain e-magazine pada mata pelajaran biologi bermuatan High Order Thinking Skill (HOTS) untuk siswa SMA/MA. Jurnal Biotek, 10(1), 83–101.

Prawiradilaga, D. S. (2016). Mozaik teknologi pendidikan: E-learning. Kencana.

Putri, N. P. (2020). Keterampilan membaca: Teori Ferdinand de Saussure. Prakerta: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajaran Bahasa Indonesia, 3(1).

Rosidah, L., Humaeroh, I., & Setiadbudi, D. I. (2024). Penerapan model Picture and Picture untuk meningkatkan keaktifan keterampilan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Basicedu, 8(2), 2580–1147. https://doi.org/10.31004/nasicedu.v8i2.7241

Sandy, H. S. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture untuk meningkatkan akhlakul karimah dan prestasi belajar siswa (Studi pada mata pelajaran Agama Islam kelas II SD Negeri 36 Pagar Alam). Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 11(2), 79–90. https://doi.org/10.33369/diadik.v11i2.18497

Sari, F. F., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Keefektifan model pembelajaran inquiry dan discovery learning bermuatan karakter terhadap keterampilan proses ilmiah siswa kelas V dalam pembelajaran tematik. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 4(1), 1–7.

Sumarsono, dkk. (2020). Belajar dan pembelajaran di era milenial. Malang: UMM Press.

Sutrisno., & Suyatno. (2015). Pendidikan Islam di era peradaban modern. Jakarta: Pranadamedia Group.

Syafril, M. P., & Zen, Z. (2019). Dasar-dasar ilmu pendidikan. Prenada Media.

Tafsir, A., Supardi, A., Basri, H., Mahmud, M., Kurahman, O., Fathurrahman, P., Priatna, T., Supriatna, S., Ruswandi, U., & Suryana. (2004). Cakrawala pemikiran pendidikan Islam (Vol. 1). Mimbar Pustaka.

Uno, N., & Iskandar, K. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture dalam meningkatkan hasil belajar. Directory of Elementary Education Journal, 1(2), 174–195. https://doi.org/10.58176/edu.vli2.83

Wahyuni, E. S. (2020). Model pembelajaran mastery learning: Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Zahri, T. N., Yusuf, A. M., & Neviyarni, S. (2017). Hubungan gaya belajar dan keterampilan belajar dengan hasil belajar mahasiswa serta implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Jurnal Konselor, 6(1), 18–23.

Zubaidah, S. (2016). Keterampilan-keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. Jurnal Pembelajaran MIPA, 21(10).

Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 4(1), 129. https://doi.org/10.31331/lifalah.v4i1.1367